

**IMPUTASI DATA YANG HILANG PADA DATA
DERET WAKTU MULTIVARIAT MENGGUNAKAN
ARSITEKTUR U-NET**

SKRIPSI



OLEH:

MUHAMMAD IRFAN KARIM

09011382025103

**JURUSAN SISTEM KOMPUTER
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN
IMPUTASI DATA YANG HILANG PADA DATA DERET WAKTU
MULTIVARIAT MENGGUNAKAN ARSITEKTUR U-NET

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sistem Komputer

Oleh:

Muhammad Irfan Karim

09011382025103

Indralaya, X Juni 2024

Mengetahui,

Pembimbing Tugas Akhir 1



Dr. Hirdaus, S.T., M.Kom

NIP. 197801212008121003

Pembimbing Tugas Akhir 2



Prof. Dr. Ir. Bambang Tutuko, M.T.

NIP. 196001121989031002

Ketua Jurusan Sistem Komputer 21



HALAMAN PERSETUJUAN

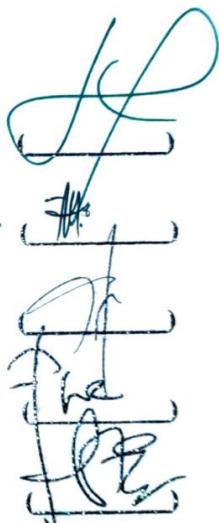
Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Mei 2024

Tim Penguji :

1. Ketua : **Huda Ubaya, M.T.**
2. Sekretaris : **Muhammad Ali Buchari, S.Kom., M.T.**
3. Penguji : **Prof. Dr. Ir. Siti Nurmaini, M.T.**
4. Pembimbing 1 : **Dr. Firdaus, S.T., M.Kom.**
5. Pembimbing 2 : **Prof. Dr. Ir. Bambang Tuteko, M.T.**



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Irfan Karim

NIM : 09011382025103

Judul : Imputasi data yang hilang pada data deret waktu multivariat menggunakan arsitektur U-Net

Hasil Pengecekan Software Turnitin : 19%

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir saya merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan atau plagiat dalam laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.



Palembang, 07 Jun 2024

Muhammad Irfan Karim



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul "Imputasi data yang hilang pada data deret waktu multivariat menggunakan arsitektur U-Net".

Selama pembuatan Tugas Akhir dan penulisan laporan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan peran serta dari semua pihak, baik secara langsung maupun tak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan berkah serta nikmat kesehatan dan kesempatan kepada penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir.
2. Kedua orang tua, saudara, dan keluarga besar yang telah mendoakan dan memberikan motivasi serta support.
3. Bapak Dr. Ir. Sukemi, M.T. selaku Ketua Jurusan Sistem Komputer Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Firdaus, S.T., M.Kom. dan Prof. Dr. Ir. Bambang Tutuko, M.T. selaku Pembimbing Tugas Akhir yang selalu mengarahkan dan memberi saran terkait penyusunan Tugas Akhir ini serta memberikan motivasi dan ilmu yang pastinya akan berguna untuk penulis.
5. Ibu Prof. Dr. Ir Siti Nurmaini, M.T. selaku Head of Intelligent System Research Group (ISysRG) yang telah memberi kesempatan besar untuk menjadi bagian dari team research group ini.
6. Intelligent System Research Group (ISysRG) atas bantuan infrastruktur dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Bapak Ahmad Heryanto, S.Kom, M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik di Jurusan Sistem Komputer Universitas Sriwijaya.
8. Mbak Anggun Islami, Mbak Ade Iriani Safitri, Mbak Annisa Darmawahyuni dan Kak Naufal Rachmatullah sebagai mentor di ISysRG.

9. Pak Angga dan Mba Sari selaku Administrasi Jurusan Sistem Komputer yang telah membantu dalam proses administrasi terkait Tugas Akhir.

Pada laporan Tugas Akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan agar menjadi lebih baik. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Irfan".

Muhammad Irfan Karim

IMPUTASI DATA YANG HILANG PADA DATA DERET WAKTU MULTIVARIAT MENGGUNAKAN ARSITEKTUR U-NET

MUHAMMAD IRFAN KARIM (09011382025103)

Jurusan Sistem Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya

Email : karimirfan51@gmail.com

ABSTRAK

Kehilangan data merupakan isu umum dalam berbagai kumpulan data dan menjadi salah satu tantangan paling kompleks dalam ilmu komputer. Masalah ini mempersulit proses pengolahan data karena banyaknya nilai yang hilang. Salah satu pendekatan untuk menangani data yang hilang adalah melalui imputasi, yaitu proses penambahan data yang hilang atau tidak lengkap ke dalam sebuah dataset. Meskipun machine learning sering digunakan untuk imputasi data, metode ini umumnya kurang efektif pada dataset dengan tingkat kehilangan data yang tinggi. Oleh karena itu, metode deep learning diandalkan karena kemampuannya dalam mengungkap informasi tersembunyi dalam data, sehingga menawarkan solusi yang lebih baik dalam imputasi data. U-Net adalah salah satu metode deep learning yang diimplementasikan dalam penelitian ini. Studi-studi terbaru menunjukkan bahwa U-Net efektif dalam imputasi data pada deret waktu multivariat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi performa metode U-Net dalam imputasi data deret waktu multivariat, dengan hasil yang menunjukkan bahwa metode ini menghasilkan nilai RMSE terkecil pada data MIMIC-IV yaitu 0.0104. Hasil imputasi data deret waktu multivariat menggunakan metode U-Net menunjukkan hasil yang lebih unggul dari pada metode Autoencoder dan CNN.

Keywords : Imputasi, nilai yang hilang, U-Net

Imputation of Missing Data in Multivariate Time Series Data using U-Net Architecture

MUHAMMAD IRFAN KARIM (09011382025103)

*Computer Engineering Department, Computer Science Faculty, Sriwijaya
University*

Email : karimirfan51@gmail.com

ABSTRACT

Missing data is a common issue in various datasets and one of the most complex challenges in computer science. This problem complicates data processing due to the abundance of missing values. One approach to address missing data is imputation, the process of adding missing or incomplete data into a dataset. While machine learning is often used for data imputation, it typically proves less effective for datasets with a high degree of missing values. Therefore, deep learning methods are employed due to their ability to uncover hidden information within data, providing a more advanced solution for data imputation. U-Net is one such deep learning method implemented in this study. Recent research indicates that U-Net is effective in imputing data for multivariate time series. This study aims to evaluate the performance of the U-Net method in imputing multivariate time series data, with results showing that this method achieves the lowest RMSE value of 0.0104 on the MIMIC-IV dataset. The imputation results using the U-Net method for multivariate time series data demonstrate superior performance compared to the Autoencoder and CNN methods.

Keywords : *Imputation, Missing Value, U-Net*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	2
1.3. Perumusan Masalah	2
1.4. Metodologi Penelitian.....	2
1.4.1. Metode Studi Pustaka dan Literatur	2
1.4.2. Metode Konsultasi	3
1.4.3. Metode Pembuatan Model	3
1.4.4. Metode Pengujian dan Validasi	3
1.4.5. Metode Hasil dan Analisa	3
1.4.6. Metode Penarikan Kesimpulan dan Saran.....	3
1.5. Sistematika Penulisan	3
1.5.1. BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.5.2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
1.5.3. BAB III METODOLOGI.....	4
1.5.4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	4
1.5.5. BAB V PENUTUP	4
1.5.6. DAFTAR PUSTAKA	4
1.5.7. LAMPIRAN.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Basis Data	5
2.2. <i>Time Series Data</i>	7
2.2.1. Trend.....	8
2.2.2. Seasonality	8
2.2.3. Cycles.....	8
2.2.4. Irregular Variation.....	8
2.2.5. Autocorrelation	9
2.2.6. Stationarity	9

2.3. Imputasi Data	9
2.4. Imputasi Multivariat.....	10
2.5. U-Net	11
2.6. Learning Rate.....	13
2.7. Evaluasi Model	13
2.7.1. Mean Squared Error	14
2.7.2. Root Mean Squared Error	14
2.7.3. Mean Absolute Error.....	15
2.7.4. Coefficient of Determination (R2).....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1. Kerangka Kerja	16
3.2. Akuisisi Data.....	19
3.2.1. MIMIC-III.....	19
3.2.2. MIMIC-IV.....	20
3.2.3. Beijing Multi-Site Air Quality	21
3.2.4. Air Quality Italia.....	22
3.2.5. Air Quality India.....	23
3.2.6. US Pollution.....	23
3.3. Ekstraksi Data.....	24
3.4. Pra-Pengolahan Data.....	24
3.4.1. Data Cleaning	26
3.4.2. Normalisasi Data.....	29
3.4.3. Feature Selection.....	32
3.5. Splitting Data	33
3.6. Segmentasi Data	34
3.6.1. Pembuatan Nilai Hilang Buatan (Artificial NaN)	35
3.6.2. Data Label	35
3.6.3. Membuat artificial NaN	37
3.6.4. Imputasi nilai yang hilang	39
3.6.5. Data Mask	41
3.7. Multivariate Imputation Data.....	42
3.8. U-Net	42
3.9. Evaluasi Kinerja Model	46
BAB IV	47
HASIL DAN ANALISA	47

4.1. Hasil Ekstraksi Data.....	47
4.1.1. Vital Sign MIMIC-III	47
4.1.2. Vital Sign MIMIC-IV	48
4.1.3. Beijing Multi-Site Air Quality	49
4.1.4. Air Quality Italia.....	51
4.1.5. US Pollution.....	51
4.1.6. Air Quality India.....	52
4.2. Hasil Imputasi dengan Arsitektur U-Net	54
4.2.1. Hasil Imputasi data <i>Vital Sign MIMIC-III</i>	55
4.2.1.1. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC-III tanpa missing value dengan segment 8 Batch Size 16	55
4.2.1.2. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC-III dengan missing value dengan segment 8 Batch Size 16.....	55
4.2.1.3. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC III tanpa missing value dengan segment 8 Batch Size 32	56
4.2.1.4. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC III dengan missing value dengan segment 8 Batch Size 32.....	57
4.2.1.5. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC III tanpa missing value dengan segment 16 Batch Size 16	57
4.2.1.6. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC III dengan missing value dengan segment 16 Batch Size 16.....	58
4.2.1.7. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC III tanpa missing value dengan segment 16 Batch Size 32	59
4.2.1.8. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC III dengan missing value dengan segment 16 Batch Size 32.....	60
4.2.1.9. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC III tanpa missing value dengan segment 32 Batch Size 16	61
4.2.1.10. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC III dengan missing value dengan segment 32 Batch Size 16.....	63
4.2.1.11. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC III tanpa missing value dengan segment 32 Batch Size 32.....	65
4.2.1.12. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC III dengan missing value dengan segment 32 Batch Size 32.....	67
4.2.1.13. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC III tanpa missing value dengan segment 64 Batch Size 16.....	69
4.2.1.14. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC III dengan missing value dengan segment 64 Batch Size 16.....	72
4.2.1.15. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC III tanpa missing value dengan segment 64 Batch Size 32.....	75
4.2.1.16. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC III dengan missing value dengan	

segment 64 Batch Size 32.....	78
4.2.2 Hasil Imputasi data <i>Vital Sign MIMIC-IV</i>	81
4.2.2.1. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC-IV tanpa missing value dengan segment 8 Batch Size 16	81
4.2.2.2. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC-IV dengan missing value dengan segment 8 Batch Size 16.....	82
4.2.2.3. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC IV tanpa missing value dengan segment 8 Batch Size 32	83
4.2.2.4. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC IV dengan missing value dengan segment 8 Batch Size 32.....	83
4.2.2.5. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC IV tanpa missing value dengan segment 16 Batch Size 16	84
4.2.2.6. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC IV dengan missing value dengan segment 16 Batch Size 16.....	85
4.2.2.7. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC IV tanpa missing value dengan segment 16 Batch Size 32	86
4.2.2.8. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC IV dengan missing value dengan segment 16 Batch Size 32.....	87
4.2.2.9. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC IV tanpa missing value dengan segment 32 Batch Size 16	88
4.2.2.10. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC IV dengan missing value dengan segment 32 Batch Size 16.....	90
4.2.2.11. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC IV tanpa missing value dengan segment 32 Batch Size 32.....	91
4.2.2.12. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC IV dengan missing value dengan segment 32 Batch Size 32.....	93
4.2.2.13. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC IV tanpa missing value dengan segment 64 Batch Size 16.....	95
4.2.2.14. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC IV dengan missing value dengan segment 64 Batch Size 16.....	98
4.2.2.15. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC IV tanpa missing value dengan segment 64 Batch Size 32.....	101
4.2.2.16. Hasil Imputasi data Vital Sign MIMIC IV dengan missing value dengan segment 64 Batch Size 32.....	104
4.2.3. Hasil Imputasi data <i>Beijing Multi-Site Air Quality</i>	108
4.2.3.1. Hasil Imputasi data Beijing Multi-Site Air Quality tanpa missing value dengan segment 12 Batch Size 16.....	108
4.2.3.2. Hasil Imputasi data Beijing Multi-Site Air Quality tanpa missing value dengan segment 12 Batch Size 32.....	108
4.2.4. Hasil Imputasi data <i>Air Quality Italia</i>	109
4.2.4.1. Hasil Imputasi data Air Quality Italia tanpa missing value dengan segment 12	

Batch Size 16	109
4.2.4.2. Hasil Imputasi data Air Quality Italia tanpa missing value dengan segment 12 Batch Size 32	110
4.2.5. Hasil Imputasi data <i>Air Quality India</i>	110
4.2.5.1. Hasil Imputasi data Air Quality India tanpa missing value dengan segment 8 Batch Size 16	110
4.2.5.2. Hasil Imputasi data Air Quality India tanpa missing value dengan segment 8 Batch Size 32	111
4.2.6. Hasil Imputasi data <i>US Pollutution</i>	112
4.2.6.1. Hasil Imputasi data US Pollutution tanpa missing value dengan segment 8 Batch Size 16.....	112
4.2.6.2. Hasil Imputasi data US Pollutution tanpa missing value dengan segment 8 Batch Size 32.....	112
4.3. Analisis imputasi data berdasarkan epoch 200	113
4.3.1. Hasil dan analisis imputasi data menggunakan U-Net berdasarkan epoch 200	113
4.4. Analisis imputasi data berdasarkan fitur pada arsitektur U-Net	116
4.4.1. Linechart actual dan predict antar fitur.....	123
4.5. Resume	128
4.5.1. Model Terbaik U-NET	129
4.5.2. Boxplot hasil imputasi pada setiap data.....	133
4.6. Hasil Unseen.....	136
BAB V KESIMPULAN	141
5.1. Kesimpulan	141
5.2. Saran	142
DAFTAR PUSTAKA.....	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Arsitektur U-Net	11
Gambar 3. 1. Kerangka Kerja Data Without NaN	17
Gambar 3. 2. Kerangka Kerja Data with NaN	18
Gambar 3. 3. Tabel chartevents MIMIC-III dan MIMIC-IV	20
Gambar 3. 4. Sample data tanda vital pasien ICU MIMIC-III	21
Gambar 3. 5. Sample data tanda vital pasien ICU MIMIC-IV	21
Gambar 3. 6. Sample data Beijing Multi-Site Air Quality	22
Gambar 3. 7. Sample data Air Quality Italia	22
Gambar 3. 8. Sample data Air Quality India	23
Gambar 3. 9. Sample data US Pollution	24
Gambar 3. 10. Pra-Pengolahan Data tanpa missing value	25
Gambar 3. 11. Pra-Pengolahan Data dengan missing value	25
Gambar 3. 12. Sample data MIMIC-III setelah nilai NaN dihilangkan	26
Gambar 3. 13. Sample data MIMIC-IV setelah nilai NaN dihilangkan	26
Gambar 3. 14. Sample data Beijing Multi-Site Air Quality setelah nilai NaN dihilangkan	27
Gambar 3. 15. Sample data Air Quality Italia setelah nilai NaN dihilangkan	27
Gambar 3. 16. Sample data Air Quality India setelah nilai NaN dihilangkan	27
Gambar 3. 17. Sample data MIMIC-III dengan nilai NaN	28
Gambar 3. 18. Sample data MIMIC-IV dengan nilai NaN	28
Gambar 3. 19. Sample data Beijing Multi-Site Air Quality dengan nilai NaN	28
Gambar 3. 20. Sample data Air Quality Italia dengan nilai NaN	29
Gambar 3. 21. Sample data Air Quality India dengan nilai NaN	29
Gambar 3. 22. Normalisasi Data Vital Sign MIMIC III & IV	31
Gambar 3. 23. Normalisasi Data Beijing Multi-Site Air Quality	31
Gambar 3. 24. Normalisasi Data Air Quality Italia	31
Gambar 3. 25. Normalisasi Data Air Quality India	31
Gambar 3. 26. Normalisasi Data US Pollution	31
Gambar 3. 27. Fitur yang dipakai pada data US Pollutution	32
Gambar 3. 28. Fitur yang dipakai pada data Air Quality India	32
Gambar 3. 29. Splitting Data	33
Gambar 3. 30. Segmentasi Data	34
Gambar 3. 31. Pembuatan Artificial NaN	35
Gambar 3. 32. Contoh data label pada MIMIC-III	35
Gambar 3. 33. Contoh data label pada MIMIC-IV	36
Gambar 3. 34. Contoh data label pada Beijing Multi Site Air Quality	36
Gambar 3. 35. Contoh data label pada Air Quality Italia	36
Gambar 3. 36. Contoh data label pada Air Quality India	36
Gambar 3. 37. Contoh data label pada US Pollution	37
Gambar 3. 38. Contoh posisi nilai NaN pada MIMIC-III	37
Gambar 3. 39. Contoh posisi nilai NaN pada MIMIC-IV	37
Gambar 3. 40. Contoh posisi nilai NaN pada Beijing Multi-Site Air Quality	38
Gambar 3. 41. Contoh posisi nilai NaN pada Air Quality Italia	38
Gambar 3. 42. Contoh posisi nilai NaN pada Air Quality India	38
Gambar 3. 43. Contoh posisi nilai NaN pada US Pollution	38
Gambar 3. 44. Contoh imputasi mean pada Vital Sign MIMIC-III	39
Gambar 3. 45. Contoh imputasi mean pada Vital Sign MIMIC-IV	39
Gambar 3. 46 . Contoh imputasi mean pada Beijing Multi-Site Air Quality	39
Gambar 3. 47. Contoh imputasi mean pada Air Quality Italia	40
Gambar 3. 48. Contoh imputasi mean pada Air Quality India	40

Gambar 3. 49. Contoh imputasi mean pada US Pollution.....	40
Gambar 3. 50. Contoh data mask pada MIMIC-III	41
Gambar 3. 51. Contoh data mask pada MIMIC-IV	41
Gambar 3. 52. Contoh data mask pada Beijing Multi-Site Air Quality	41
Gambar 3. 53. Contoh data mask pada Air Quality Italia	41
Gambar 3. 54. Contoh data mask pada Air Quality India	42
Gambar 3. 55. Contoh data mask pada US Pollution	42
Gambar 3. 56. Arsitektur Custom U-Net.....	43
Gambar 4. 1. Linechart MIMIC-III	117
Gambar 4. 2. Linechart MIMIC-IV	118
Gambar 4. 3. Linechart Beijing Multi-Site Air Quality	119
Gambar 4. 4. Linechart Air Quality Italia	120
Gambar 4. 5. Linechart Air Quality India	121
Gambar 4. 6. Linechart US Pollution	122
Gambar 4. 7. Barchart Model terbaik MIMIC-III	129
Gambar 4. 8. Barchart Model terbaik MIMIC-IV	130
Gambar 4. 9. Barchart Model terbaik Beijing Multi-Site Air Quality	130
Gambar 4. 10. Barchart Model terbaik Air Quality Italia	131
Gambar 4. 11. Barchart Model terbaik Air Quality India	131
Gambar 4. 12. Barchart Model terbaik US Pollution	132

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Hyperparameter yang akan di tuning pada data MIMIC-III dan MIMIC-IV.....	45
Tabel 3. 2. Hyperparameter yang akan di tuning pada data Beijing Multi-Site Air Quality dan Air Quality Italia.....	45
Tabel 3. 3. Hyperparameter yang akan di tuning pada data Air Quality India dan US Polluton	46
Tabel 4. 1. Data Vital Sign MIMIC-III with NaN.....	47
Tabel 4. 2. Data Vital Sign MIMIC-III without NaN.....	48
Tabel 4. 3. Data Vital Sign MIMIC-IV with NaN.....	48
Tabel 4. 4. Data Vital Sign MIMIC-IV without NaN	49
Tabel 4. 5. Data Beijing Multi-Site Air Quality with NaN	49
Tabel 4. 6. Data Beijing Multi-Site Air Quality without NaN	50
Tabel 4. 7. Data Air Quality Italia	51
Tabel 4. 8. Data US Pollution.....	51
Tabel 4. 9. Data Air Quality India with NaN	52
Tabel 4. 10. Data Air Quality India without NaN	53
Tabel 4. 11. RMSE dengan segment 8 Batch Size 16.....	55
Tabel 4. 12. RMSE dengan segment 8 Batch Size 16	56
Tabel 4. 13. RMSE dengan segment 8 Batch Size 32	56
Tabel 4. 14. RMSE dengan segment 8 Batch Size 32	57
Tabel 4. 15. RMSE dengan segment 16 Batch Size 16	58
Tabel 4. 16. RMSE dengan segment 16 Batch Size 16	59
Tabel 4. 17. RMSE dengan segment 16 Batch Size 32	60
Tabel 4. 18. RMSE dengan segment 16 Batch Size 32	61
Tabel 4. 19. RMSE dengan segment 32 Batch Size 16	62
Tabel 4. 20. RMSE dengan segment 32 Batch Size 16	63
Tabel 4. 21. RMSE dengan segment 32 Batch Size 32	65
Tabel 4. 22. RMSE dengan segment 32 Batch Size 32	67
Tabel 4. 23. RMSE dengan segment 64 Batch Size 16	69
Tabel 4. 24. RMSE dengan segment 64 Batch Size 16	72
Tabel 4. 25. RMSE dengan segment 64 Batch Size 32	75
Tabel 4. 26. RMSE dengan segment 64 Batch Size 32	78
Tabel 4. 27. RMSE dengan segment 8 Batch Size 16	81
Tabel 4. 28. RMSE dengan segment 8 Batch Size 16	82
Tabel 4. 29. RMSE dengan segment 8 Batch Size 32	83
Tabel 4. 30. RMSE dengan segment 8 Batch Size 32	83
Tabel 4. 31. RMSE dengan segment 16 Batch Size 16	84
Tabel 4. 32. RMSE dengan segment 16 Batch Size 16	85
Tabel 4. 33. RMSE dengan segment 16 Batch Size 32	86
Tabel 4. 34. RMSE dengan segment 16 Batch Size 32	87
Tabel 4. 35. RMSE dengan segment 32 Batch Size 16	88
Tabel 4. 36. RMSE dengan segment 32 Batch Size 16	90
Tabel 4. 37. RMSE dengan segment 32 Batch Size 32	92
Tabel 4. 38. RMSE dengan segment 32 Batch Size 32	93
Tabel 4. 39. RMSE dengan segment 64 Batch Size 16	95
Tabel 4. 40. RMSE dengan segment 64 Batch Size 16	98
Tabel 4. 41. RMSE dengan segment 64 Batch Size 32	101
Tabel 4. 42. RMSE dengan segment 64 Batch Size 32	105
Tabel 4. 43. RMSE dengan segment 12 Batch Size 16	108
Tabel 4. 44. RMSE dengan segment 12 Batch Size 32	109

Tabel 4. 45. RMSE dengan segment 12 Batch Size 16	109
Tabel 4. 46. RMSE dengan segment 12 Batch Size 32	110
Tabel 4. 47. RMSE dengan segment 8 Batch Size 16	111
Tabel 4. 48. RMSE dengan segment 8 Batch Size 32	111
Tabel 4. 49. RMSE dengan segment 8 Batch Size 16	112
Tabel 4. 50. RMSE dengan segment 8 Batch Size 32	113
Tabel 4. 51. Hasil RMSE terbaik pada data MIMIC-III epoch 200	114
Tabel 4. 52. Hasil RMSE terbaik pada data MIMIC-IV epoch 200	114
Tabel 4. 53. Hasil RMSE terbaik pada data Beijing Multi-Site Air Quality epoch 200	115
Tabel 4. 54. Hasil RMSE terbaik pada data Air Quality Italia epoch 200	115
Tabel 4. 55. Hasil RMSE terbaik pada data Air Quality India epoch 200	116
Tabel 4. 56. Hasil RMSE terbaik pada data US Polution epoch 200	116
Tabel 4. 57. Hasil RMSE dari tanda-tanda vital pada data MIMIC-III	117
Tabel 4. 58. Hasil RMSE dari tanda-tanda vital pada data MIMIC-IV	117
Tabel 4. 59. Hasil RMSE dari data Beijing Multi-Site Air Quality	118
Tabel 4. 60. Hasil RMSE dari data Air Quality Italia	119
Tabel 4. 61. Hasil RMSE dari data Air Quality India	120
Tabel 4. 62. Hasil RMSE dari data US Pollution	121
Tabel 4. 63. Linechart MIMIC-III	123
Tabel 4. 64. Linechart MIMIC-IV	124
Tabel 4. 65. Linechart Beijing Multi-Site Air Quality	125
Tabel 4. 66. Linechart Air Quality Italia	126
Tabel 4. 67. Linechart Air Quality India	127
Tabel 4. 68. Linechart US Polutton	128
Tabel 4. 69. Model Terbaik dari arsitektur U-NET pada data Vital Sign MIMIC III	129
Tabel 4. 70. Model Terbaik dari arsitektur U-NET pada data Vital Sign MIMIC IV	129
Tabel 4. 71. Model Terbaik dari arsitektur U-NET pada data Beijing Multi-Site Air Quality	130
Tabel 4. 72. Model Terbaik dari arsitektur U-NET pada data Air Quality Italia	131
Tabel 4. 73. Model Terbaik dari arsitektur U-NET pada data Air Quality India	131
Tabel 4. 74. Model Terbaik dari arsitektur U-NET pada data US Polutton	132
Tabel 4. 75. Boxplot MIMIC-III	133
Tabel 4. 76. Boxplot MIMIC-IV	133
Tabel 4. 77. Boxplot Beijing Multi-Site Air Quality	134
Tabel 4. 78. Boxplot Air Quality Italia	134
Tabel 4. 79. Boxplot Air Quality India	135
Tabel 4. 80. Boxplot US Pollution	135
Tabel 4. 81. Hasil RMSE, MAE dan R2 dari tanda-tanda vital pada data Vital Sign MIMIC III	136
Tabel 4. 82. Hasil RMSE, MAE dan R2 dari tanda-tanda vital pada data Vital Sign MIMIC IV	136
Tabel 4. 83. Hasil RMSE, MAE dan R2 dari variabel pada data Beijing Multi-Site Air Quality	136
Tabel 4. 84. Hasil RMSE, MAE dan R2 dari variabel pada data Air Quality Italia	137
Tabel 4. 85. Hasil RMSE, MAE dan R2 dari variabel pada data Air Quality India	137
Tabel 4. 86. Hasil RMSE, MAE dan R2 dari variabel pada data US Pollution	137
Tabel 4. 87. Perbandingan hasil unseen dengan metode AE, CNN dan U-Net pada data MIMIC-III..	138
Tabel 4. 88. Perbandingan hasil unseen dengan metode AE, CNN dan U-Net pada data MIMIC-IV .	138
Tabel 4. 89. Perbandingan hasil unseen dengan metode AE, CNN dan U-Net pada data Beijing Multi-Site Air Quality	139
Tabel 4. 90. Perbandingan hasil unseen dengan metode AE, CNN dan U-Net pada data Air Quality Italia	139
Tabel 4. 91. Perbandingan hasil unseen dengan metode AE, CNN dan U-Net pada data Air Quality	

India	140
Tabel 4. 92. Perbandingan hasil unseen dengan metode AE, CNN dan U-Net pada data US Pollution	140

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Revisi.....
Lampiran 2 Cek Plagiarisme.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seringkali, selama proses pengolahan data, beberapa nilai di dataset yang digunakan hilang atau tidak lengkap. Kondisi ini dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti kesalahan pengukuran, kesalahan sistem saat merekam data, atau penghapusan yang sengaja. Nilai yang hilang dapat memengaruhi keputusan yang dibuat dan kualitas analisis data. Oleh karena itu, teknik imputasi data menjadi sangat penting dalam proses pengolahan data, yang bertujuan untuk membuat dataset memiliki nilai yang hilang dengan menggunakan metode tertentu agar data yang digunakan lebih akurat dan valid.

Imputasi data yang hilang adalah tugas penting di berbagai bidang, termasuk ilmu lingkungan, perawatan kesehatan, dan pertanian. Metode tradisional seperti PCA dan teknik imputasi statistik telah banyak digunakan untuk memasukkan nilai yang hilang dalam kumpulan data [1]. Namun, kemajuan terbaru dalam *deep learning* telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam mengatasi tantangan ini.

Salah satu arsitektur *deep learning* yang populer untuk imputasi data yang hilang adalah U-net. Awalnya dikembangkan untuk tugas segmentasi gambar, arsitektur U-net telah diadaptasi untuk memasukkan nilai yang hilang di domain yang berbeda. Misalnya, Kadow et al. menggunakan model U-net untuk memperhitungkan nilai suhu permukaan laut (SST) yang hilang dari dua sumber berbeda, mengungguli metode tradisional seperti PCA dan kriging [1]. Demikian pula, [2] menggunakan jaringan saraf *convolutional* dua dimensi yang disebut U-Net untuk menghubungkan data tabular yang hilang yang dikumpulkan dari rumah kaca yang dipengaruhi oleh kondisi iklim yang sama. Arsitektur U-Net bertujuan untuk mempelajari pola evolusi dan menginterpretasikan hubungan antara variabel lingkungan, memungkinkan penghitungan yang akurat.

Berdasarkan berbagai latar belakang masalah yang telah dibahas, penelitian ini akan mengembangkan model imputasi data dengan menggunakan metode U-Net. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas hasil dari imputasi data dengan judul "Imputasi Data yang Hilang Pada Data Deret Waktu Multivariat menggunakan Arsitektur U-Net". Dengan model yang dihasilkan, diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan pada imputasi data dan meningkatkan kualitas data yang telah diimputasi.

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini, yaitu:

- 1.1. Meningkatkan hasil evaluasi imputasi pada data deret waktu multivariat dengan menggunakan metode U-Net untuk melakukan Imputasi multivariat pada data tersebut.
- 1.2. Merancang model imputasi pada data deret waktu multivariat dan menguji model terbaik dari hasil yang telah didapatkan.

1.3. Perumusan Masalah

Adapun masalah yang diangkat pada penelitian ini yaitu *track record* pada data deret waktu multivariat yang mempunyai banyak nilai yang hilang, membuat para peneliti melakukan penelitian untuk menyelesaikan permasalahan imputasi pada data deret waktu multivariat, telah dipilih metode dan pendekatan terbaik yaitu imputasi multivariat dengan menggunakan metode U-Net. Tujuannya adalah untuk memperoleh hasil yang optimal.

1.4. Metodologi Penelitian

1.4.1. Metode Studi Pustaka dan Literatur

Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan referensi data berupa *literature* yang terdapat pada buku, *paper* dan internet mengenai "*Multivariate Data Time Series Imputation*".

1.4.2. Metode Konsultasi

Metode ini dilakukan dengan konsultasi dengan ahli atau pihak yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam menangani permasalahan yang dihadapi dalam penulisan tugas akhir.

1.4.3. Metode Pembuatan Model

Metode ini membuat suatu perancangan pemodelan dengan menggunakan simulasi.

1.4.4. Metode Pengujian dan Validasi

Metode ini melakukan pengujian terhadap metode imputasi yang telah dibuat, apakah metode tersebut dapat menghasilkan nilai yang baik atau tidak.

1.4.5. Metode Hasil dan Analisa

Hasil dari pengujian pada penelitian ini akan dianalisis kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut, sehingga dapat digunakan dan diimprovisasi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.6. Metode Penarikan Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini, peneliti akan menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memberikan uraian tentang awal dari suatu penulisan, meliputi latar belakang, perumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

1.5.2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini membicarakan tentang fondasi teori yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam penelitian.

1.5.3. BAB III METODOLOGI

Bagian ini berisi penjelasan detail mengenai teknik, metode, serta alur proses yang digunakan dalam penelitian.

1.5.4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi analisis hasil pengujian yang mencakup evaluasi terhadap kelebihan dan kekurangan dari penelitian yang telah dilakukan.

1.5.5. BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi tentang ringkasan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian sebelumnya dan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan penelitian di masa depan.

1.5.6. DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar referensi dari sumber-sumber informasi yang digunakan dalam metode literatur.

1.5.7. LAMPIRAN

Bagian ini mencakup lampiran berupa formulir perbaikan dan juga pemeriksaan tingkat kemiripan karya dengan sumber lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hsieh, W. (2022). Evolution Of Machine Learning In Environmental Science a Perspective. *Environ. Data Science*, (1). doi: 10.1017/eds.2022.2
- [2] Ouamane, M., Saboni, A., Bennis, O., Kratz, F., Megherbi, H., Sánchez-Molina, J. (2021). Handling *Missing values* In Greenhouse Microclimate Dataset Using Pca-sarimax Model. doi /10.1109/icsc50472.2021.9666575
- [3] A. L. Goldberger *et al.*, "Current Perspective," 2000.
- [4] Johnson, A. E. W., Bulgarelli, L., Shen, L., Gayles, A., Shammout, A., Horng, S., Pollard, T. J., Hao, S., Moody, B., Gow, B., Lehman, L. H., Celi, L. A., & Mark, R. G. (2023). *MIMIC-IV*, a freely accessible electronic health record dataset. *Scientific data*, 10(1), 1. doi/10.1038/s41597-022-01899
- [5] Johnson et al. (2016) Johnson et al., "*MIMIC-III*, a freely accessible critical care database," *scientific data* (2016). doi:10.1038/sdata.2016.35
- [6] Huang et al. (2021) Huang et al., "Mortality prediction for patients with acute respiratory distress syndrome based on machine learning: a population-based study," *annals of translational medicine* (2021). doi:10.21037/atm-20-6624
- [7] Magna et al. (2020) Magna et al., "Application of Machine earning and Word Embeddings in the Classification of Cancer Diagnosis Using Patient Anamnesis," *ieee access* (2020). doi:10.1109/access.2020.3000075
- [8] Akiki et al. (2021) Akiki et al., "Predict ing open wound mortality in the ICU using machine learning," *journal of emergency and critical care medicine* (2021). doi:10.21037/jecm-20-154
- [9] Xu et al. (2023) Xu et al., "Timing of vasopressin initiation and mortality in patients with septic shock: analysis of the *MIMIC-III* and *MIMIC-IV* databases," *bmc infectious diseases* (2023). doi:10.1186/s12879-023-08147-6
- [10] Searle et al. (2020) Searle et al., "Experimental Evaluation and Development of a Silver-Standard for the *MIMIC-III* Clinical Coding Dataset," (2020).

doi: 10.18653/v1/2020.bionlp-1.8

- [11] Nguyen (2019) Nguyen, "Accurate and reproducible prediction of ICU readmissions," (2019). doi:10.1101/2019.12.26.19015909
- [12] Deng et al. (2023) Deng et al., "Prognostic implication of lactic dehydrogenase-to-albumin ratio in critically ill patients with acute kidney injury," clinical and experimental nephrology (2023). doi:10.1007/s10157-023-02321-5
- [13] M. Chen, H. Zhu, Y. Chen, and Y. Wang, "A Novel Missing Data Imputation Approach for Time Series Air Quality Data Based on Logistic Regression," 2022.
- [14] Z. Che, S. Purushotham, K. Cho, D. Sontag, and Y. Liu, "Recurrent Neural Networks for Multivariate Time Series with *Missing values*," Sci. Rep., vol. 8, no. 1, pp. 1–13, 2018, doi: 10.1038/s41598-018-24271-9.
- [15] X Wang and C. Wang, "Time Series Data Cleaning: A Survey," IEEE Access, vol. 8, pp. 1866–1881, 2020, doi: 10.1109/ACCESS.2019.2962152.
- [16] K. Alghatani, N. Ammar, A. Rezgui, and A. Shaban-Nejad, "Predicting intensive care unit length of stay and mortality using patient vital signs: Machine learning model development and validation," JMIR Med. Informatics, vol. 9, no. 5, 2021, doi: 10.2196/21347.
- [17] S. Liu, J. Yao, and M. Motani, "Early Prediction of Vital Signs Using Generative Boosting via LSTM Networks," Proc. - 2019 IEEE Int. Conf. Bioinforma. Biomed. BIBM 2019, pp. 437–444, 2019, doi: 10.1109/BIBM47256.2019.8983313.
- [18] M. Cardona-Morrell et al., "Vital signs monitoring and nurse–patient interaction: A qualitative observational study of hospital practice," Int. J. Nurs. Stud., vol. 56, pp. 9–16, 2015, doi: 10.1016/j.ijnurstu.2015.12.007.
- [19] R. C. Pereira, M. S. Santos, P. P. Rodrigues, and P. H. Abreu, "Reviewing autoencoders for missing data imputation: Technical trends, applications and outcomes," J. Artif. Intell. Res., vol. 69, pp. 1255–1285, 2020, doi:

- 10.1613/JAIR.1.12312.
- [20] L. A. Menéndez García *et al.*, “A Method of Pruning and Random Replacing of Known Values for Comparing Missing Data Imputation Models for Incomplete Air Quality Time Series,” *Appl. Sci.*, vol. 12, no. 13, p. 6465, 2022, doi: 10.3390/app12136465.
 - [21] K. K. R. Samal, K. S. Babu, and S. K. Das, “Temporal convolutional denoising autoencoder network for air pollution prediction with *missing values*,” *Urban Clim.*, vol. 38, no. May, p. 100872, 2021, doi: 10.1016/j.uclim.2021.100872.
 - [22] J. C. Kim and K. Chung, “Recurrent Neural Network-Based Multimodal Deep Learning for Estimating *Missing values* in Healthcare,” *Appl. Sci.*, vol. 12, no. 15, 2022, doi: 10.3390/app12157477.
 - [23] M. A. U. Zaman and D. Du, “A Stochastic Multivariate Irregularly Sampled Time Series Imputation Method for Electronic Health Records,” *BioMedInformatics*, vol. 1, no. 3, pp. 166–181, 2021, doi: 10.3390/biomedinformatics1030011.
 - [24] Z. Ding, G. Mei, S. Cuomo, Y. Li, and N. Xu, “Comparison of Estimating *Missing values* in IoT Time Series Data Using Different Interpolation Algorithms,” *Int. J. Parallel Program.*, vol. 48, no. 3, pp. 534–548, 2020, doi: 10.1007/s10766-018-0595-5.
 - [25] Z. Che, S. Purushotham, K. Cho, D. Sontag, and Y. Liu, “Recurrent Neural Networks for Multivariate Time Series with *Missing values*,” *Sci. Rep.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–13, 2018, doi: 10.1038/s41598-018-24271-9.
 - [26] O. T. Abdala and M. Saeed, “Estimation of *missing values* in clinical laboratory measurements of ICU patients using a weighted K-nearest neighbors algorithm,” *Comput. Cardiol.*, vol. 31, no. October 2004, pp. 693–696, 2004, doi: 10.1109/cic.2004.1443033.
 - [27] X. Zhang, C. Yan, C. Gao, B. A. Malin, and Y. Chen, “Predicting *Missing values* in Medical Data Via XGBoost Regression,” *J. Healthc. Informatics*

- Res.*, vol. 4, no. 4, pp. 383–394, 2020, doi: 10.1007/s41666-020-00077-1.
- [28] A. F. Costa, M. S. Santos, J. P. Soares, and P. H. Abreu, “Missing data imputation via denoising autoencoders: The untold story,” *Lect. Notes Comput. Sci. (including Subser. Lect. Notes Artif. Intell. Lect. Notes Bioinformatics)*, vol. 11191 LNCS, no. November, pp. 87–98, 2018, doi: 10.1007/978-3-030-01768-2_8.
 - [29] L. Gondara and K. Wang, “Recovering loss to followup information using denoising autoencoders,” *Proc. - 2017 IEEE Int. Conf. Big Data, Big Data 2017*, vol. 2018-Janua, pp. 1936–1945, 2017, doi: 10.1109/BigData.2017.8258139.
 - [30] A. Sánchez-Morales, J. L. Sancho-Gómez, J. A. Martínez-García, and A. R. Figueiras-Vidal, “Improving deep learning performance with *missing values* via deletion and compensation,” *Neural Comput. Appl.*, vol. 32, no. 17, pp. 13233–13244, 2020, doi: 10.1007/s00521-019-04013-2.
 - [31] Y. L. Qiu, H. Zheng, and O. Gevaert, “Genomic data imputation with variational auto-encoders,” *Gigascience*, vol. 9, no. 8, pp. 1–12, 2020, doi: 10.1093/gigascience/giaa082.
 - [32] M. Shen, H. Zhang, Y. Cao, F. Yang, and Y. Wen, “Missing Data Imputation for Solar Yield *Predict* ion using Temporal Multi-Modal Variational Auto-Encoder,” *MM 2021 - Proc. 29th ACM Int. Conf. Multimed.*, pp. 2558–2566, 2021, doi: 10.1145/3474085.3475430.
 - [33] B. Shickel, P. J. Tighe, A. Bihorac, and P. Rashidi, “Deep EHR: A Survey of Recent Advances in Deep Learning Techniques for Electronic Health Record (EHR) Analysis,” *IEEE J. Biomed. Heal. Informatics*, vol. 22, no. 5, pp. 1589–1604, 2018, doi: 10.1109/JBHI.2017.2767063.
 - [34] D. Chang, D. Chang, and M. Pourhomayoun, “Risk *predict* ion of critical vital signs for ICU patients using recurrent neural network,” *Proc. - 6th Annu. Conf. Comput. Sci. Comput. Intell. CSCI 2019*, pp. 1003–1006, 2019, doi: 10.1109/CSCI49370.2019.00191.

- [35] A. Youssef *et al.*, “Vital Signs *Predict* ion and Early Warning Score Calculation Based on Continuous Monitoring of Hospitalised Patients Using Wearable Technology,” 2020, doi: 10.3390/s20226593.
- [36] Y. P. Chen, C. H. Huang, Y. H. Lo, Y. Y. Chen, and F. Lai, “Combining attention with spectrum to handle *missing values* on time series data without imputation,” *Inf. Sci. (Ny.)*., vol. 609, no. August, pp. 1271–1287, 2022, doi: 10.1016/j.ins.2022.07.124.
- [37] R. L. Hale, “Cluster analysis in school psychology: An example,” *J. Sch. Psychol.*., vol. 19, no. 1, pp. 51–56, 1981, doi: 10.1016/0022-4405(81)90007-8.
- [38] D. S. Bouhlila and F. Sellaouti, “Multiple imputation using chained equations for missing data in TIMSS: a case study,” *Large-Scale Assessments Educ.*., vol. 1, no. 1, pp. 1–33, 2013, doi: 10.1186/2196-0739-1-4.
- [39] I. Eldiyana, E. Nurlaelah, and N. Herrhyanto, “Estimasi Missing Data Dengan Metode Multivariate Imputation By Chained Equations (Mice) Untuk Membentuk Persamaan Regresi Linear Berganda,” *J. EurekaMatika*, vol. 8, no. 1, pp. 97–107, 2020.
- [40] Guo, J., Zhou, H. Y., Wang, L., & Yu, Y. (2022). UNet-2022: Exploring Dynamics in Non-isomorphic Architecture. *arXiv preprint arXiv:2210.15566*.
- [41] Li, R., Pu, D., Huang, M., & Huang, B. (2021). UNET-TTS: Improving *Unseen* Speaker and Style Transfer in One-Shot Voice Cloning. *ICASSP 2022 - 2022 IEEE International Conference on Acoustics, Speech and Signal Processing (ICASSP)*, 8327-8331.
- [43] C. Lu and Y. Mei, “An imputation method for missing data based on an extreme learning machine auto-encoder,” *IEEE Access*, vol. PP, no. c, p. 1, 2018, doi: 10.1109/ACCESS.2018.2868729.
- [44] Q. Zhang and C. Shu, “Performance Investigation of *Learning rate Decay* in LMS-Based Equalization,” *IEEE Photonics Technol. Lett.*, vol. 33, no. 2,

- pp. 109–112, 2021, doi: 10.1109/LPT.2020.3045749.
- [45] E. F. Galutira, “A Novel *Learning rate* Decay Function of Kohonen Self-Organizing Maps Using the Exponential Decay Average Rate of Change for Image Clustering,” pp. 55–59, 2018.
 - [46] Y. H. Ling and J. Scarlett, “Optimal Rates of Teaching and Learning under Uncertainty,” *IEEE Trans. Inf. Theory*, vol. 67, no. 11, pp. 7067–7080, 2021, doi: 10.1109/TIT.2021.3107733.
 - [47] S. V. Georgakopoulos and V. P. Plagianakos, “Efficient *Learning rate* Adaptation for Convolutional Neural Network Training,” *Proc. Int. Jt. Conf. Neural Networks*, vol. 2019-July, 2019, doi: 10.1109/IJCNN.2019.8852033.
 - [48] J. Konar, P. Khandelwal, and R. Tripathi, “Comparison of Various *Learning rate* Scheduling Techniques on Convolutional Neural Network,” *2020 IEEE Int. Students’ Conf. Electr. Electron. Comput. Sci. SCEECS 2020*, 2020, doi: 10.1109/SCEECS48394.2020.94.
 - [49] Jebb, A. T., Tay, L., Wang, W., & Huang, Q. (2015). Time series analysis for psychological research: examining and forecasting change. *Frontiers in psychology*, 6, 727, doi:10.3389/fpsyg.2015.00727
 - [50] Agarwal, N., Brukhim, N., Hazan, E., & Lu, Z. (2019). Boosting for Dynamical Systems. *ArXiv, abs/1906.08720*.
 - [51] Jang, J., Choi, D., Jung, J., & Kang, U. (2018). Zoom-SVD: Fast and Memory Efficient Method for Extracting Key Patterns in an Arbitrary Time Range. *Proceedings of the 27th ACM International Conference on Information and Knowledge Management*.
 - [52] Sundin, M., Chatterjee, S., & Jansson, M. (2015). Combined modeling of sparse and dense noise for improvement of Relevance Vector Machine. *arXiv: Machine Learning*.